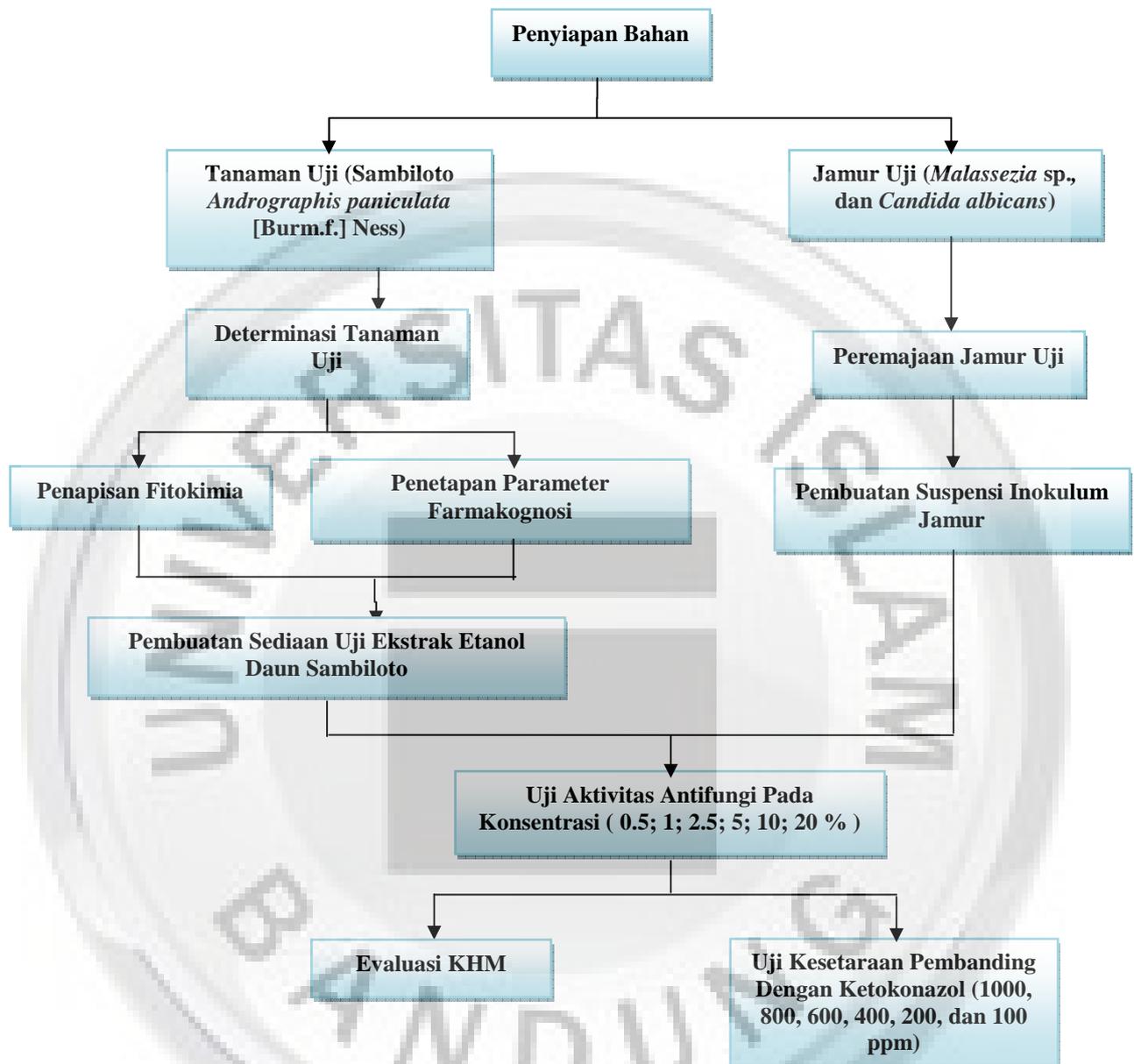


## BAB II

### METODOLOGI PENELITIAN

Pada penelitian ini, diuji efektivitas ekstrak etanol daun sambiloto (*Andrographis paniculata* [Burm.f.] Ness). Simplisia diperoleh dari CV. Merapi Farma Herbal, Sleman, Yogyakarta. Tahapan yang akan dilakukan dalam penelitian ini yang pertama adalah melakukan determinasi tumbuhan sambiloto segar kemudian daun sambiloto dirajang kasar dan dikeringkan. Kemudian diekstraksi dengan cara maserasi menggunakan pelarut etanol kemudian diuapkan dengan *rotary vaccum evaporator* dan dipekatkan di *waterbath*.

Metode untuk pengujian antijamur adalah metode difusi agar, dengan cara perforasi dengan menggunakan diameter 7 mm. Pada pengujian aktivitas antijamur digunakan enam konsentrasi uji berbeda dan satu kontrol (DMSO). Kekuatan daya antijamur yang diuji dibandingkan dengan antijamur pembanding yaitu ketokonazol. Penentuan KHM (Konsentrasi Hambat Minimum) dilakukan dengan metode yang sama, dengan menurunkan konsentrasi terendah yang masih memberikan daya hambat. Pada metode difusi agar yang dilakukan adalah mengamati adanya hambatan berupa zona bening pada media dan diukur diameter hambatnya.



Gambar II.1 Alur Metode Penelitian